

ABSTRAK

PERANAN MASYARAKAT ADAT LAMPUNG DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PIIL PESENGGIRI PADA GENERASI MUDA DI KELURAHAN GEDONG MENENG KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Amanda Rily Jasmine

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana Peranan Masyarakat adat Lampung dalam menanamkan nilai-nilai Piil Pesenggiri pada Generasi Muda di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh adat, pembaca Amai adok, masyarakat yang bersuku Lampung, dan Generasi Muda di Kelurahan Gedong Meneng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Masyarakat adat Lampung Kurang Berperan dalam Menanamkan Nilai-nilai Piil Pesenggiri pada Generasi Muda di Kelurahan Gedong Meneng. Masyarakat adat Lampung di Kelurahan Gedong Meneng menjalankan perannya dengan cara tidak langsung yakni dengan memberikan contoh kepada generasi muda sebagai panutan yang diharapkan dapat dicontoh oleh generasi muda. Masyarakat adat Lampung di Kelurahan Gedong Meneng masih memahami nilai-nilai yang terkandung pada Piil Pesenggiri, Tetapi masyarakat adat Lampung di Kelurahan Gedong Meneng belum memberikan peran dalam menanamkan pemahaman mengenai makna Piil Pesenggiri secara mendalam pada generasi muda. Upaya yang telah dilakukan Masyarakat adat lampung dalam menanamkan nilai- nilai piil pesenggiri pada generasi muda di kelurahan Gedong Meneng kecamatan Rajabasa kota Bandar Lampung yakni dengan tetap mengimplementasikan nilai-nilai piil pesenggiri. Hambatan yang dihadapi masyarakat adat Lampung dalam menanamkan nilai-nilai Piil Pesenggiri pada generasi muda di Kelurahan Gedong Meneng yakni adanya kemajuan zaman, masyarakat kelurahan Gedong Meneng yang heterogen, serta sudah tidak terlaksananya nilai-nilai budaya yang dapat menarik generasi muda untuk mempelajari nilai budaya Lampung khususnya Piil Pesenggiri dikarenakan faktor ekonomi.

Kata kunci ; *Piil pesenggiri, Falsafah hidup Masyarakat adat lampung, Adat lampung*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LAMPUNG TRADITIONAL COMMUNITY IN INFLANTING PIIL PESENGGIRI VALUES IN THE YOUNGER GENERATION IN GEDONG MENENG DISTRICT, RAJABASA DISTRICT, BANDAR LAMPUNG

By

Amanda Rily Jasmine

The aim of this research is to describe the role of the Lampung traditional community in instilling Piil Pesenggiri values in the Young Generation in Gedong Meneng Village, Rajabasa District, Bandar Lampung. The research method used in this research is a qualitative descriptive method. The subjects in this research were traditional leaders, Amai adok readers, people from the Lampung tribe, and the Young Generation in Gedong Meneng Village. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The research results show that the Lampung traditional community does not play a significant role in instilling Piil Pesenggiri values in the younger generation in Gedong Meneng Village. The Lampung traditional community in Gedong Meneng Subdistrict carries out its role in an indirect way, namely by providing an example to the younger generation as a role model that the younger generation hopes to emulate. The Lampung traditional community in Gedong Meneng Village still understands the values contained in Piil Pesenggiri, but the Lampung traditional community in Gedong Meneng Village has not played a role in instilling an in-depth understanding of the meaning of Piil Pesenggiri in the younger generation. The efforts that have been made by the Lampung traditional community in instilling piil pesenggiri values in the younger generation in Gedong Meneng sub-district, Rajabasa sub-district, Bandar Lampung city, namely by continuing to implement the values of piil pesenggiri. The obstacles faced by the Lampung traditional community in instilling Piil Pesenggiri values in the younger generation in Gedong Meneng Village are the progress of the times, the heterogeneous society of Gedong Meneng Village, and the lack of implementation of cultural values that can attract the younger generation to learn Lampung cultural values. especially Piil Pesenggiri due to economic factors.

Keywords ; *Piil pesenggiri, Philosophy of life of the Lampung traditional community, Lampung customs*